



TEKS TANGGAPAN



BUKU FIKSI

disusun oleh Zia Alina Andini/7i

JUDUL: AYAH, INI ARAHNYA



identitas buku:

KEMANA, YA?

PENULIS : Khoirul Trian

PENERBIT : Gradien Mediatama

IMPRINT : Gradien Mediatama

TERBIT : Oktober 2024

ISI : 164 Halaman, Bookpaper, BW

ISBN:978-602-208-379-5


JENIS BUKU:Novel/Fiksi

BINDING : Indonesia





PEMBUKAAN



Buku karya Khoirul Trian mengisahkan perjalanan emosional seorang anak yang kehilangan sosok ayah, yang selama ini menjadi nahkoda hidupnya, dan menjadi panutan hidupnya. Setelah kepergian sang ayah, anak tersebut merasa bingung dan kehilangan arah, seperti pelaut yang kehilangan kompas di tengah lautan. Buku ini juga menggambarkan upaya sang anak untuk menemukan kembali makna dan tujuan hidupnya tanpa bimbingan langsung dari ayahnya. Melalui enam chapter yang ditulis dengan cermat, pembaca diajak merasakan perasaan kesepian, kebingungan, hingga akhirnya mencapai penerimaan dan keikhlasan atas ketiadaan sosok ayah.

SINOPSIS CERITA



Buku Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya? ditulis melalui sudut pandang seorang anak yang kehilangan sosok ayah. Buku ini dibagi menjadi lima bab dengan alur yang mengajak pembaca untuk merenung, merasakan, hingga akhirnya belajar mengikhlaskan ketiadaan sosok ayah dalam hidup. Bagian awal dimulai dengan perjalanan emosional yang penuh dengan kebingungan serta kerinduan akan kehadiran seorang ayah. Tanpa ayah sebagai figur pemimpin yang selama ini memberikannya bimbingan, sang anak merasa kelimpungan dan kehilangan arah dalam hidup. Selain kisah yang dibawakan dalam bentuk naratif, Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya? juga dilengkapi dengan halaman aktivitas yang membuat pembacanya dapat merasakan pengalaman interaktif selama menyelami buku ini



ANALISIS CERITA

Tema buku "Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian mengangkat isu kehilangan dan fatherless, di mana seorang anak merasa tersesat dan tidak memiliki arah hidup tanpa sosok ayah. Buku ini menceritakan perjuangan seorang anak dalam mencari jalan hidupnya setelah kehilangan figur ayah yang menjadi pedoman dan harapan.

ANALISIS CERITA

Tokoh utama dalam buku ini mengalami kesulitan untuk menemukan makna dan tujuan hidup tanpa bimbingan ayah. kehilangan sosok panutan dan mencari makna hidup setelah kepergiannya

Penokohan ayah dalam novel "Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian diarahkan untuk menggambarkan peran penting ayah dalam kehidupan seorang anak

ANALISIS CERITA

Latar waktu novel "Ayah ini Arahnya Kemana, ya?", umumnya berlokasi di sekitar tahun 1980-an hingga 2013

Latar tempat novel "Ayah ini Arahnya Kemana, ya?" adalah di Pulau Belitung

Latar suasana novel "Ayah Ini Arahnya Ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian berfokus kehilangan dan pencarian arah hidup setelah kehilangan sosok ayah

ANALISIS CERITA

Alur novel "Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian adalah alur maju,berfokus pada kisah seorang anak yang kehilangan sosok ayah dan merasa bingung serta kehilangan arah dalam hidupnya

ANALISIS CERITA

berlatar belakang kehidupan sehari-hari di suatu daerah, mungkin di perkotaan atau perumahan, dengan fokus pada kehidupan pribadi dan interaksi antar tokoh.

ANALISIS CERITA

Sudut pandang novel "Ayah, Ini Arahnya ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian menggunakan sudut pandang orang pertama. Sudut pandang ini membuat pembaca merasakan cerita dari perspektif tokoh utama, seorang anak yang kehilangan ayahnya

ANALISIS CERITA

Tampilan visual novel "Ayah, Ini Arahnya Ke Mana, Ya?" karya Khoirul Trian kemungkinan besar akan memiliki tema yang kuat, yaitu tentang hubungan ayah dan anak, serta pencarian jati diri.

ANALISIS CERITA

**menggunakan bahasa yang agak sulit
di pahami menyampaikan pesan
tentang perjuangan hidup setelah
kehilangan sosok penting, seperti
ayah.**

EVALUASI CERITA

Kelebihan buku: sebuah pembelajaran dari seorang yang mempunyai posisi paling penting "Ayah" yang begitu mendidik, menghibur, mengajarkan apa arti sebuah perjuangan, bagaimana hidup harus dijalani,

kekurangan dalam hal pengembangan karakter selain tokoh utama, kurangnya twist atau kejutan dalam alur, dan potensi terasa repetitif bagi beberapa pembaca.

REKOMENDASI

Buku ini cocok untuk pembaca yang sedang mencari arah hidup, merasa tersesat, atau sedang merindukan sosok ayah. Buku ini memberikan pesan inspiratif tentang bagaimana bangkit dari rasa kehilangan dan terus melangkah meskipun terasa tanpa tujuan.

***TERIMA
KASIH***

